BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1 Tahapan Pembuatan

Dalam memproduksi program televisi, penulis melewati tiga tahap, yaitu praproduksi, produksi, dan pasca-produksi.

3.1.1 Pra-produksi

Pada tahap ini, penulis melaksanakan riset terkait topik, gagasan, pemilihan narasumber, serta pengembangan alur cerita untuk satu episode program televisi.

1. Riset Topik

Pada awal tahap praproduksi, penulis melakukan penelitian untuk menentukan topik yang menarik dan memiliki nilai berita. Setelah riset melalui platform YouTube dan diskusi bersama tim, penulis dan tim memutuskan untuk memilih topik mengenai dunia pertanian.

2. Ide atau Gagasan

Minimnya perhatian terhadap sektor pertanian menjadi inspirasi bagi penulis dan tim untuk meningkatkan kembali minat masyarakat terhadap dunia pertanian di Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis dan tim memutuskan memproduksi program televisi yang mengangkat isu-isu pertanian dengan penyajian yang menarik dan gaya yang sesuai untuk generasi muda.

Program ini dirancang untuk menyoroti aspek edukasi, inovasi, agrikultur, hingga bisnis dalam dunia pertanian. Setelah diskusi intensif, tim sepakat untuk menamai program ini **"Smart Tani."** Nama ini dipilih karena program tersebut bertujuan menyebarkan pengetahuan tentang pertanian modern.

Setiap episode program dirancang dengan tiga tema utama. Episode pertama

membahas pemberdayaan masyarakat, episode kedua berfokus pada inovasi pertanian, dan episode ketiga mengupas bisnis di sektor pertanian.

3. Tujuan dan Target Audiens

Program **"Smart Tani"** diproduksi dengan target audiens masyarakat Indonesia berusia 16-25 tahun. Usia ini dipilih karena dianggap sebagai periode ketika seseorang mampu mengembangkan ide dan gagasan untuk masa depannya. Kehadiran program ini diharapkan dapat mendorong generasi muda untuk kembali berkontribusi pada pengembangan sektor pertanian Indonesia, hingga mengangkatnya ke tingkat internasional.

4. Narasumber

Dalam memproduksi satu episode program tentang bisnis berbasis hasil pertanian, penulis akan mewawancarai empat narasumber. Berikut adalah daftar narasumber beserta alasan pemilihannya:

a) Owner atau senior executive Beleaf Farms. Narasumber ini dipilih karena perannya yang signifikan dalam pendirian dan pengelolaan Beleaf Farms. Dengan wawancara bersama beliau, penulis dapat menggali banyak informasi penting untuk mendukung segmen satu.
b) Petani Beleaf Farms. Pemilihan petani sebagai narasumber didasarkan pada perannya yang langsung terlibat dalam menanam, merawat, dan memanen sayuran. Dalam episode ini, host juga akan ikut serta dalam kegiatan bertani, seperti menanam bibit, merawat tanaman, dan memanen hasil pertanian bersama petani. Pengalaman ini memberikan nilai tambah pada episode karena memberikan cerita menarik yang dapat memikat audiens.
c) Owner Hijoo salad wrap (Jesslyn Madradi). Jesslyn Madradi dipilih sebagai narasumber utama untuk segmen dua karena perannya yang penting dalam pengembangan bisnis Hijoo Salad

Wrap. Informasi mengenai bisnis ini akan dirangkum dan disajikan dalam segmen tersebut.

d) Konsumen Hijoo Salad Wrap Konsumen Hijoo Salad Wrap dihadirkan untuk memberikan testimoni langsung tentang produk salad tersebut. Wawancara ini diharapkan dapat menambah daya tarik segmen kedua dengan sudut pandang pengalaman pelanggan.

e) Pakar pertanian. Pakar pertanian dihadirkan dalam segmen tiga untuk memberikan pandangan ahli terkait topik yang telah dibahas dalam segmen sebelumnya. Kehadiran narasumber ini bertujuan untuk memperkaya episode dengan wawasan profesional.

5. Alur Cerita

Penulis akan membagi satu episode menjadi tiga segmen dengan total durasi 60 menit. Pada segmen pertama, akan ada pembukaan yang menyajikan latar belakang topik yang akan dibahas oleh host. Pembahasan ini akan memberikan gambaran singkat mengenai pertanian secara umum dan keterkaitannya dengan bisnis food and beverage. Host akan menyampaikan informasi ini di depan lokasi Beleaf Farms. Setelah itu, transisi ke segmen kedua akan diisi dengan footage cinematic singkat dari Beleaf Farms dan suara narasi yang menjelaskan lokasi pertanian secara ringkas.

Segmen pertama diberi nama “Tebar Ilmu”, yang membahas dunia pertanian dengan penjelasan dari tim Beleaf Farms yang didampingi oleh host. Segmen kedua akan fokus pada inspirasi atau alasan di balik berdirinya Beleaf Farms, yang mengubah lahan kosong menjadi lahan pertanian yang produktif. Host akan dibimbing oleh tim Beleaf Farms untuk menjelajahi area perkebunan, membahas teknik penanaman yang baik, cara merawat tanaman, dan jenis-jenis tanaman yang ditanam di sana.

Selain itu, host juga akan terlibat langsung dalam proses penanaman bibit, perawatan sayuran, dan percakapan tentang pemanenan. Hal ini bertujuan untuk memberikan audiens gambaran mengenai proses dari penanaman hingga pemanenan.

Visual dalam segmen pertama akan mencakup wawancara dengan tim Beleaf Farms, gambaran umum perkebunan, serta proses-proses seperti menanam, merawat, dan memanen, disertai dengan detail tanaman yang ada.

Segmen kedua yang diberi nama "Hasil Bumi" akan berdurasi sekitar 25 menit. Setelah menjelajahi kebun pada segmen pertama, host akan mengajak audiens untuk mengikuti proses pengolahan hasil pertanian di outlet Hijoo Salad Wrap. Di segmen kedua ini, host akan mencoba membuat salad wrap di dapur Hijoo, sambil berbincang dengan chef dan owner mengenai teknik memasak yang benar sesuai dengan SOP Hijoo Salad Wrap.

Setelah memasak, host dan owner akan mencicipi masakan tersebut sambil mendiskusikan dunia bisnis food and beverage Hijoo. Segmen ini juga akan menampilkan footage dari beberapa outlet Hijoo dan wawancara dengan karyawan serta pelanggan sebagai dukungan.

Selanjutnya, video akan memasuki segmen tiga yang dinamakan "Akar," singkatan dari "Tanya Pakar." Di segmen ini, penulis akan menampilkan wawancara monolog dengan seorang pakar pertanian yang membahas topik bisnis food and beverage berbasis hasil pertanian. Wawancara ini diperkirakan berdurasi sekitar 10 menit dan diakhiri dengan pernyataan atau kutipan menarik dari pakar mengenai dunia pertanian di Indonesia.

Bagian terakhir episode ini akan diisi dengan pernyataan penutupan dari host, yang juga mencakup kesimpulan dari seluruh rangkaian segmen satu hingga empat.

3.1.2 Produksi

a. Hari 1: Melaksanakan pengambilan gambar untuk segmen kedua, yang mencakup wawancara dengan pemilik Hijoo, wawancara dengan konsumen Hijoo, pengambilan footage beberapa lokasi outlet Hijoo, pembuatan konten memasak, dan sesi mencicipi makanan.
b. Hari 2: Melaksanakan pengambilan gambar untuk segmen pertama di perkebunan Beleaf Farms, yang mencakup wawancara dengan pemilik atau eksekutif senior, wawancara dengan petani, serta pengambilan footage keseluruhan perkebunan.
c. Hari 3: Melakukan pengambilan gambar monolog dari narasumber untuk segmen "Akar."

3.1.3 Pasca Produksi

a. Penyuntingan audio: Penulis akan menyunting audio mentah dari hasil produksi, dan hasil edit audio tersebut akan dikirimkan kepada editor video untuk dimasukkan ke dalam video.
b. Penyuntingan video: Penulis bekerja sama dengan editor dalam proses penyuntingan. Tujuannya agar visi konten yang ada dalam pikiran penulis dapat diterjemahkan dengan tepat oleh editor, sehingga hasil akhir konten akan lebih optimal.

3.2 Anggaran

Pembuatan program televisi memerlukan dana untuk seluruh proses produksi. Berikut rincian biaya untuk satu episode Smart Tani:

No.	Keterangan	Harga	Jumlah	Total
1.	Saramonic	Rp 150.000,00/set/hari	1 set/3 hari	Rp450.000,00
2.	Kamera Sony FX3	Rp 650.000,00/hari	2 buah/3 hari	Rp3.900.000,00
3.	Lensa GM	Rp 250.000,00/hari	2 buah/3 hari	Rp1.500.000,00
4.	tripod	Rp 50.000,00/hari	2 buah/3 hari	Rp 300.000,00
5.	Baterai tambahan	Rp 50.000,00/hari	2 buah/3 hari	Rp 300.000,00
6.	Sewa memory card	Rp 75.000,00/hari	3 buah/3 hari	Rp 675.000,00
7.	Lighting GVM/Godox	Rp 125.000,00/buah	2 buah/3 hari	Rp 750.000,00
8.	Bensin mobil	Rp 150.000,00/hari	1 mobil/3 hari	Rp 450.000,00

9.	Tol	Rp 300.000,00	-	Rp 300.000,00
10.	Hijoo Salad Wrap	Rp 200.000,00	5pcs	Rp 150.000,00
11.	Konsumsi crew	Rp 300.000,00/hari	3 hari	Rp 900.000,00
12.	Editor	Rp 1.000.000,00	1 orang	Rp 1.000.000,00
13.	Host	Rp 250.000,00/hari	2 hari	Rp 500.000,00
		TOTAL		Rp 11.175.000,00

Tabel 3.1 Rencana Anggaran Smart Tani TV Episode 3

Sumber: Olahan Penulis (2024)

3.3 Target Luaran/Publikasi

Penulis berencana untuk mempublikasikan semua hasil karyanya melalui kanal YouTube bernama Smart Tani. Kanal ini akan fokus pada konten yang berhubungan dengan dunia pertanian, mencakup teknik bercocok tanam, inovasi teknologi pertanian, serta tips dan trik praktis bagi petani dan para pecinta pertanian. Dengan memanfaatkan platform YouTube yang memiliki audiens luas, penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada banyak orang, khususnya mereka yang tertarik untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas pertanian. Melalui video-video edukatif dan informatif, penulis ingin berkontribusi dalam perkembangan sektor pertanian di Indonesia dan menginspirasi generasi muda untuk lebih peduli dengan bidang ini.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA